

## ABSTRAK

**Hilwah Maulidiya (1194010066):** Bimbingan Konseling Islam Melalui Gerakan Literasi untuk Meningkatkan Pemahaman Keislaman Siswa (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kelurahan Belendung Kecamatan Benda Kota Tangerang).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perkembangan zaman dengan berbagai media yang dapat mempengaruhi ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan. Jika tidak diimbangi dengan adanya pemahaman keislaman, maka generasi penerus bangsa akan mengalami kemunduran. Oleh sebab itu, mesti adanya upaya dalam menanamkan budaya literasi untuk dapat meningkatkan pemahaman keislaman siswa melalui bimbingan konseling Islam, salah satunya yakni Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Tangerang dengan program Gerakan Literasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui program, proses, dan hasil yang dicapai dalam kegiatan bimbingan konseling Islam melalui gerakan literasi untuk meningkatkan pemahaman keislaman siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Tangerang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau teori bimbingan Islam yang dikemukakan oleh Amin SM. yang dipandang relevan oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman keislaman siswa, diantaranya melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode perhatian, metode hadiah dan hukuman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Wakamad bidang Kesiswaan, Ketua dan Sekretaris tim literasi, dan 3 orang siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Tangerang.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa layanan bimbingan konseling Islam melalui gerakan literasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Tangerang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Konsep dan kurikulum juga berpegang pada prinsip pengajaran Al-Qur'an dan Sunnah baik dari segi keilmuan maupun dari segi keislaman. Tahapan bimbingan konseling Islam untuk meningkatkan pemahaman keislaman dimulai dari tahap awal (membaca shalawat, membaca asmaul husna, tadarus Al-Qur'an, dan shalat dhuha), tahap inti (membaca, menulis resensi, presentasi dengan metode pembiasaan, teladan, nasihat, diskusi, perhatian, hadiah dan hukuman, membaca kolosal, menulis, presentasi, diskusi, pengembangan, dan pembelajaran), serta tahap akhir (arahan dan kesimpulan). Adapun hasil bimbingan dilihat dari perkembangan wawasan keislaman siswa baik pemahaman terhadap aqidah, syariah, akhlak, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Bimbingan, Gerakan Literasi, Pemahaman Keislaman